

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 15 AMBULU.

Dedy Darmawan¹⁾

Universitas Muhammadiyah Jember

dedy.b4t4r@gmail.com

Abstract (English)

This research aims to investigate the influence of students who are active in the Muhammadiyah Student Association organization on the learning achievements of students at Muhammadiyah 15 Ambulu Middle School. The use of survey methods with a quantitative approach is the method used by researchers to obtain research data. The samples studied in this research were students of Muhammadiyah 15 Ambulu Middle School who played an active role in the Muhammadiyah Student Association Organization. Data obtained through distributing questionnaires given to all respondents was then analyzed using simple linear regression analysis techniques. Based on the research results, it shows that students who are active in the Muhammadiyah Student Association organization have a positive influence on the learning achievements of students at Muhammadiyah 15 Ambulu Middle School. This indicates that the more active students are in the Muhammadiyah Student Association organization, the higher the learning achievements that students can achieve. Factors such as participation in extracurricular activities, character building, and leadership development within the Muhammadiyah Student Association are believed to contribute to increasing student achievement at school. This research contributes to the understanding of the importance of student activity in community organizations such as the Muhammadiyah Student Association organization on their learning achievement. The practical implication of this research is the need to increase the role of students in extracurricular activities to increase student achievement at school. In addition, schools can pay more attention to the development of students' personalities and skills through student organization activities to support optimal learning achievement.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi pengaruh siswa yang aktif dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar yang diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu. Penggunaan metode survei dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 15 Ambulu yang berperan aktif dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Perolehan data melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada seluruh responden kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu dengan nilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin aktif siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah, maka prestasi belajar yang dapat dicapai siswa akan semakin tinggi. Faktor-faktor seperti partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, serta pengembangan kepemimpinan dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah diyakini berkontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya keaktifan siswa dalam organisasi kemasyarakatan seperti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan peran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Selain itu, sekolah dapat lebih memperhatikan pengembangan

Article History

Submitted: 22 Mei 2024

Accepted: 28 Mei 2024

Published: 29 Mei 2024

Key Words

IPM Organizational
Activity, Learning
Achievement,
Muhammadiyah 15
Ambulu Middle School

Sejarah Artikel

Submitted: 22 Mei 2024

Accepted: 28 Mei 2024

Published: 29 Mei 2024

Kata Kunci

Keaktifan Organisasi IPM ,
Prestasi Belajar, SMP
Muhammadiyah 15
Ambulu

kepribadian dan keterampilan siswa melalui kegiatan organisasi siswa untuk mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Pendahuluan

Pada perkembangan zaman saat ini menuntut adanya berbagai macam perubahan. Hal ini di sebabkan terdapat pengaruh dari luar negeri bahkan dalam negeri. Khususnya yang terjadi di negara Indonesia perubahan yang di hadapi oleh masyarakat Indonesia berlangsung dengan cepat dan meliputi kehidupan dalam bernegara, berbangsa bahkan kehidupan bermasyarakat. Selain hal itu, masyarakat Indonesia juga di tuntutan untuk siap menghadapi berbagai perkembangan dari segi pengetahuan maupun teknologi yang meningkat dengan disertai dengan keragaman kehidupan global, sehingga tuntutan untuk semua pihak adalah mengantisipasi perkembangan yang terjadi saat ini, termasuk para pendidik atau guru yang bertanggung jawab atas generasi muda penerus bangsa dari segi pendidikan dan pengajaran. (Usman et al., 1998)

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah upaya sadar yang di lakukan secara berkesinambungan oleh siswa. Negara memiliki kewajiban untuk menjamin kelangsungan kehidupan generasi penerus bangsa agar berguna dan bermaksa sesuai dengan pancasila dan UUD 1945, serta negara harus memiliki rencana untuk masa depan para penerus bangsa agar senantiasa berkembang sesuai dengan konteks kebudayaan dengan harapan para generasi muda memiliki etika kehidupan yang tidak lepas dari budaya lokal, nasional, dan global. (Ansori, 2015)

Salah satu fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan pada hakekatnya mengembangkan seluruh potensi dalam diri siswa agar siswa dapat menjadi manusia yang memiliki iman dan taqwa yang kuat kepada Tuhannya, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, tinggi kreatifitas serta menjadi warga negara yang dapat berfikir secara demokratis. (Gilligan, 2003)

Untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan. Pendidikan yang baik dapat di capai apabila pendidikan di laksanakan secara berkualitas. Pada dasarnya fungsi pendidikan adalah mengembangkan potensi-potensi dan membentuk kepribadian manusia. Apabila prestasi siswa memiliki kualitas rendah maka faktor yang menjadi penyebab di antaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana dan professional guru dalam mendidik dan mengajar. (Herliani & Heryati, 2017)

Guru sebagai pemeran utama dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran di haruskan memiliki kemampuan dalam pengorganisasian dan dapat menggali berbagai potensi dalam diri siswa agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar. Oleh karena itu sekolah sebagai pengelola proses pembelajaran yang di lakukan oleh siswa di haruskan merancang pendidikan dan pengajaran dengan model sistem pendidikan formal dengan tujuan agar para siswa selalu terawasi oleh para pendidik. (Sutikno, 2016)

Selain bertujuan mengawasi pendidikan dan pengajaran, sistem pendidikan formal juga memiliki tujuan agar para siswa mengalami kemajuan dalam pola pikir dan berjiwa sosial tinggi setelah melewati serangkaian pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Apabila hal ini dapat di wujudkan maka akan menciptakan sekelompok manusia yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Hal ini akan menyebabkan manusia-manusia tersebut secara bersama-sama akan berusaha serta berupaya dalam menggapai tujuan yang dimaksud. Maka akan terbentuk sebuah lembaga pendidikan yang memiliki lingkungan pendidikan dan pengajaran yang kondusif sehingga memberikan pengaruh positif dalam mengembangkan potensi-potensi yang di miliki oleh siswa. (Sutikno, 2016)

Upaya yang di lakukan oleh pihak sekolah dalam menampung para siswa yang memiliki tujuan yang sama dalam upaya peningkatan potensi yang di miliki oleh para siswa tersebut maka pihak sekolah membentuk sebuah organisasi. Organisasi bertujuan dalam meningkatkan soft skill maupun live skill yang di miliki oleh siswa. Pada hakekatnya organisasi adalah kumpulan manusia yang saling berkerja sama dalam upaya untuk menggapai kepentingan dan tujuan yang sama. Salah satu tujuan dalam berorganisasi adalah melahirkan para penerus bangsa yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan alam semesta. (Fithriyyah, 2021)

Pada dinamika kehidupan, manusia selalu menjadi anggota suatu organisasi meskipun hanya menjadi anggota organisasi kemasyarakatan. Pada dasarnya organisasi sangat dekat dengan kehidupan manusia hal ini disebabkan manusia cenderung memerlukan manusia lain dalam menggapai tujuannya. Dengan adanya kecenderungan ini maka manusia akan berkumpul dan membentuk sebuah organisasi. Perkembangan yang terjadi dari segi ilmu dan teknologi dalam masyarakat memicu berkembangnya organisasi menjadi lebih canggih dan lebih rumit sesuai dengan perkembangan tersebut. Untuk menanggulangi percepatan perkembangan ini pihak sekolah membentuk organisasi yang beranggotakan para siswa-siswi agar tidak tertinggal dalam perkembangan organisasi yang terjadi dalam masyarakat. (Fithriyyah, 2021)

Pada dasarnya setiap siswa tergabung dalam suatu organisasi yang ada di sekolah. Secara keaktifan para siswa maupun siswi memiliki keaktifan yang berbeda-beda. Hal ini terlihat jelas dari adanya anggota organisasi yang dilantik secara khusus dan di berikan amanah dalam mengamban tanggung jawab dalam keorganisasian dan ada pula yang hanya mengikuti organisasi secara formalitas. Hasil observasi yang di lakukan di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu pada bulan November 2023 menerangkan bahwa semua siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu diwajibkan untuk mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah bahkan semua siswa di tuntutan oleh pihak sekolah untuk berperan aktif dalam mengikuti organisasi tersebut. Hal ini di karenakan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan sarana untuk pengembangan diri yang mempunyai peranan penting di dalam sekolah. Selain semua siswa di tuntutan untuk berperan aktif di dalam organisasi, semua siswa juga di tuntutan untuk tetap senantiasa aktif belajar guna mendapatkan prestasi yang baik di sekolah. Prestasi yang di dapatkan semua siswa di sekolah dari hasil usaha dan belajar di tunjukkan oleh pihak sekolah dengan jumlah nilai raport. Salah satu hal memberikan pengaruh

terhadap prestasi belajar yang di akan didapatkan oleh siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu adalah keaktifan siswa di organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Hal ini selaras dengan hasil observasi yang di lakukan dengan pihak kepala sekolah SMP Muhammadiyah 15 Ambulu yang di lakukan pada bulan November 2023 bahwa salah satu hal yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar di sekolah adalah siswa yang aktif dalam organisasi IPM. Penyebab utama siswa yang aktif dalam organisasi IPM dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dikarenakan siswa yang aktif di dalam organisasi IPM mengembangkan kepribadian siswa dari aspek psikomotorik, aspek efektif, dan aspek kognitif sehingga hal ini memberikan pengaruh pada peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode survei yaitu pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data penelitian yang terjadi pada masa lalu maupun masa kini, berkaitan dengan hubungan variabel dan pengujian terhadap hipotesis variabel dari sampel yang diambil dari populasi untuk dijadikan responden dalam penelitian. Peneliti memakai metode survei ini karena berangkat dari masalah yang ditemukan peneliti dalam lokasi penelitian kemudian diidentifikasi, dan dibatasi. (Al, n.d.)

Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar yang diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu. Berdasarkan data penelitian yang di analisis maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti menjelaskan bahwa H_1 di terima sedangkan H_0 di tolak. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $> 0,05$ dalam artian bahwa keaktifan siswa dalam organisasi IPM memiliki pengaruh yang terhadap prestasi belajar yang diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu. Dengan kata lain peningkatan yang terjadi pada prestasi belajar yang akan didapatkan siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu di sebabkan pengaruh siswa yang aktif dalam organisasi IPM yang diikuti oleh para siswa. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya persamaan regresi yang menyatakan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada pengaruh siswa yang aktif di organisasi IPM, maka hal tersebut akan di ikuti dengan kenaikan yang terjadi terhadap prestasi belajar yang diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu.

Hasil dari analisis ini juga diperkuat dengan adanya teori-teori dan penelitian-pemelitian yang mendukung pernyataan tersebut. Berdasarkan teori-teori yang dikaji peneliti, prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa hal, salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diraih siswa dalam lingkungan sekolah adalah organisasi IPM. Seorang siswa yang memiliki waktu di luar proses pembelajaran seharusnya memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk mengikuti kegiatan organisasi yang dalam hal ini adalah organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Organisasi IPM merupakan elemen penting dalam membantu

keberlangsungan pengetahuan dan keilmuan karena organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah membantu dalam peningkatan kreativitas, tersalurkan bakat, dan peningkatan ilmu pengetahuan serta keilmuan siswa. Oleh sebab itu segenap waktu yang dimiliki siswa di luar proses pembelajaran seharusnya dimanfaatkan serta digunakan untuk mengikuti kegiatan dalam organisasi IPM. Dengan mengikuti kegiatan organisasi IPM secara aktif maka dapat membantu siswa dalam peningkatan pengetahuan dan keilmuan siswa yang tidak di dapatkan di dalam kelas. Kemudian dari hasil aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah maka diharapkan dapat diaplikasikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam kerangka pikir yang menyatakan bahwa semakin tinggi siswa yang aktif dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah maka hal serupa akan terjadi pada prestasi belajar yang diraih oleh siswa disekolah. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Deivi Sulyanti (2019 : 58) menyatakan bahwa : “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar” menyatakan bahwa kegiatan berorganisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar yang diraih siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai 0,900 hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi memiliki pengaruh dengan nilai positif terhadap prestasi dalam belajar siswa Madrasah Aliyah Cabang Makassar Kota Makassar.

Pengujian hipotesis pengaruh siswa yang aktif dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu menjadi landasan dalam pernyataan jika nilai R hitung $>$ nilai R tabel, maka H_0 yang berbunyi “tidak ada pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu” ditolak. Dengan demikian, H_1 yang berbunyi “terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu” diterima. Dengan terbuktinya pengujian hipotesis maka hal ini dapat dijadikan informasi bagi setiap siswa untuk senantiasa memanfaatkan waktu luang disamping belajar untuk mengikuti kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah secara aktif di sekolah. Siswa diharuskan untuk dapat membagi waktu antara kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Hal ini dimaksudkan supaya pengetahuan yang bersifat akademik dan pengembangan kepribadian siswa melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dapat meningkat secara signifikan.

Siswa yang berperan aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah diharapkan mampu memperoleh prestasi akademik maupun prestasi non akademik pada akhir masa proses pembelajaran di sekolah. Demikian dengan sebaliknya, siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah akan

mengalami kesulitan dalam upaya pengembangan potensi yang dimiliki dalam dirinya. Dalam hal ini, pengetahuan siswa di bidang akademik maupun di luar akademik menjadi kurang maksimal bagi mereka yang kurang aktif dalam setiap kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Pada uraian yang telah disampaikan, kesimpulan yang peneliti dapatkan menjelaskan bahwa siswa yang memiliki keaktifan dalam organisasi IPM memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan didapatkan siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji t yang bernilai sig. (2-tailed) $0.001 < 0,05$ dengan artian H_0 ditolak. Dengan kata lain siswa yang aktif dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu. Dengan demikian H_1 yang berbunyi “terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu” di terima, sedangkan H_0 yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu” di tolak.
2. Siswa yang aktif dalam organisasi IPM memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu. Hal ini di buktikan dengan H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Keaktifan siswa dalam organisasi IPM dengan prestasi belajar yang diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu memiliki pengaruh yang positif dalam artian keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki pengaruh dan berkontribusi nyata terhadap prestasi belajar diraih siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu.

Saran

Pada hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah, dianjurkan untuk memberikan lebih banyak perhatian kepada organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan mengadakan sebuah kegiatan yang akan ditangani oleh organisasi IPM dalam upaya meningkatkan prestasi belajar yang diraih siswa.
2. Kepada guru, dianjurkan untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi siswa dalam upaya meningkatkan nilai prestasi belajar yang akan diraih siswa dengan harapan siswa mendapatkan prestasi yang baik, dan dianjurkan untuk memotivasi siswa untuk lebih banyak berkontribusi dalam kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang diraih siswa di sekolah.

3. Kepada para siswa, dianjurkan untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan selalu aktif dalam pembelajaran di sekolah dengan harapan mendapatkan prestasi baik sehingga dapat berguna di dunia maupun di akhirat.

Daftar Pustaka

- Agustina, R. (2021). Seluruh informasi mengenai Sejarah dan Perkembangan IPM merujuk kepada Buku Pedoman Ikatan Pelajar Muhammadiyah. 1. 22.
- Ahmad. (2017). Pengertian, Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1–11.
- Al, A. et. (n.d.). metodologi penelitian kuantitatif.
- Ansori. (2015). Hakikat Pendidikan. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April), 49–58.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Civilization, I., TEMA 19, & Domenico, E. (2021). Peran Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Sma Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan. 6.
- Fauziah, K. (2021). faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. <http://Repository.Unpas.Ac.Id/50123/7/BAB%20II.Pdf>, 1–23.
- Febrianawati, Y. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Fithriyyah, M. U. (2021). Dasar-dasar Teori Organisasi. [https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar%20Teori%20Organisasi.pdf)
- Gilligan, J. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1116/Menke(4), 1–22. <https://www.jstor.org/stable/40971965> References
- Hapsari, D. (2019). Analisis Harga Saham Sebagai Dampak dari Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Bersih (Survei pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). 1–84.
- Henri. (2018). teori fungsi prestasi belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9–33.
- Herliani, E., & Heryati, E. (2017). Pembelajaran 7 Pengembangan Potensi Peserta Didik. Pengembangan Potensi Peserta Didik, 147–167.
- Ii, A. (2013). Definisi Prestasi. Pengertian Prestasi, 53(9), 1689–1699. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/SNPJ/article/viewFile/998/669>
- Iii, B. A. B., Penelitian, A. D., Yogyakarta, M. A. N., Kelas, I. I. I., & Tahun, X. I. (2013). (Bebas) Adalah Variabel Yang Menjelaskan Atau Mempengaruhi Variabel Yang Lain, Sedangkan Variabel. 23–35.
- Naimah, S., Azhad, N., & Yohanes, G. W. (2018). Analisis Bauran Pemasaran 7P Terhadap

- Keputusan Pembelian Pie Susu Pada Pie & Co. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1), 19–28.
- Setyawarno, D. (2016). *Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan: Analisis Data Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dengan Aplikasi SPSS Versi 22*. Pendidikan IPA FMIPA UNY.
- SPSS Indonesia. (2010). *Distribusi Nilai r tabel*. 1. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html>
- Sutikno, Y. (2016). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 36–41.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018a). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018b). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Usman, A. G., Saleh, L. M. I., Negeri, M., Mangkurat, L., Kalimantan, P., & Usman, A. G. (1998). *Kurikulum Dalam Pendidikan*. 1–10.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). teori prestasi belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-Teori%20Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf)
- Widiyawati, N. (2019). Hubungan pengawasan orang tua dengan tingkat putus sekolah di purwosari Kota Metro. Universitas Lampung, 17. [http://digilib.unila.ac.id/1366/5/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/1366/5/BAB%20II.pdf)
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2). <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yusuf, M. Y. (2000). *Revitalisasi Amal Usaha Muhammadiyah: Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah*. *Rekonstruksi Gerakan Muhammadiyah Pada Era Multiperadaban*, 14–39.